

ABSTRAK

Tesis ini membahas mengenai karakteristik pembiayaan Murabahah Bank Muamalat Indonesia kepada Usaha Kecil Menengah serta kendala yang dihadapi oleh Bank Muamalat Indonesia dalam pelaksanaan tujuan tersebut. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif. Bank Muamalat Indonesia dalam memberikan pembiayaan murabahah kepada usaha kecil haruslah memenuhi prosedur yang ada di dalam bank tersebut. Secara umum nasabah harus memenuhi kriteria 5C, yaitu Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition. Dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila nasabah dan bank tidak mendapatkan penyelesaiannya maka sepakat untuk menunjuk dan menetapkan serta memberi kuasa kepada Badan Arbitrase Syariah Nasional (BASYARNAS) untuk memberikan putusannya, menurut tata cara dan prosedur berarbitrase yang ditetapkan oleh dan berlaku di badan tersebut. Putusan Badan Arbitrase Syariah Nasional (BASYARNAS) bersifat final dan mengikat.

Kata kunci: Murabahah, Bank Muamalat Indonesia, Usaha Kecil Menengah